

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO

Oleh:

Farid Anfasa Muluk¹

Imelda Dian Rahmawati²

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Alamat: JL. Mojopahit No. 666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo,
Jawa Timur (61271).

Korespondensi Penulis: imeldadian@umsida.ac.id

***Abstract.** This research aims to analyze the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in reducing poverty in Sidoarjo District, Sidoarjo Regency. The research method used is literature study by examining various sources, such as scientific journals, books and research reports. The research results show that PKH generally has positive effectiveness in reducing poverty in Sidoarjo District, Sidoarjo Regency. This can be seen from several indicators, such as reducing poverty rates, increasing access to education and health, as well as increasing economic and social welfare. Several studies show that PKH is able to reduce poverty rates in various regions in Indonesia, such as in Krian sub-district and Buduran sub-district. PKH also helps increase the participation and quality of education completion rates for children from poor families, improves access to health services for poor families, and helps reduce the expenditure burden on poor families and improves their financial stability. Even though PKH shows positive effectiveness, there are still several challenges and obstacles that need to be overcome, such as distribution of aid that is not on target, lack of assistance, and limited funds. This research recommends several efforts to increase the effectiveness of PKH, such as: 1. Expanding the reach of PKH, 2. Increasing PKH funding, 3. Strengthening*

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO

assistance to PKH beneficiary families, 4. Developing empowerment programs for family independence, 5. Conducting regular PKH program evaluations. With these efforts, PKH has the potential to have a greater impact in improving the quality of community welfare in Sidoarjo District, Sidoarjo Regency

Keywords: Family Hope Program (PKH), Poverty, Effectiveness, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency, Literature Study.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi kemiskinan di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku dan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH secara umum mempunyai efektivitas yang positif dalam mengurangi kemiskinan di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Hal ini terlihat dari beberapa indikator seperti penurunan angka kemiskinan, peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa PKH mampu menurunkan angka kemiskinan di berbagai wilayah di Indonesia, seperti di Kecamatan Krian dan Kecamatan Buduran. PKH juga membantu meningkatkan partisipasi dan kualitas angka penyelesaian pendidikan anak-anak dari keluarga miskin, meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan bagi keluarga miskin, dan membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin serta meningkatkan stabilitas keuangan mereka. Meskipun PKH menunjukkan efektivitas yang positif, namun masih terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang perlu diatasi, seperti penyaluran bantuan yang tidak tepat sasaran, kurangnya bantuan, dan keterbatasan dana. Penelitian ini merekomendasikan beberapa upaya untuk meningkatkan efektivitas PKH, seperti: 1. Memperluas jangkauan PKH, 2. Meningkatkan pendanaan PKH, 3. Memperkuat bantuan kepada keluarga penerima PKH, 4. Mengembangkan program pemberdayaan untuk kemandirian keluarga, 5. Melaksanakan evaluasi program PKH secara berkala. Dengan upaya tersebut, PKH berpotensi memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan (PKH), Kemiskinan, Efektivitas, Kabupaten Sidoarjo, Studi Literatur.

LATAR BELAKANG

Di tengah keterbatasan anggaran pemerintah yang sering kali berujung pada defisit, permasalahan sosial seperti kemiskinan masih menjadi isu krusial yang harus dihadapi. Garis tingkat kemiskinan, yang mencerminkan batas upah minimum untuk pendapatan dasar guna memenuhi kebutuhan hidup, menjadi indikator penting untuk mengukur efektivitas kebijakan dan alokasi sumber daya dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Garis kemiskinan masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Sidoarjo. Menurut (Lestary Fitriany, 2021) mengemukaan tiga karakteristik yang saling terkait dari suatu negara berkembang menjadikan faktor penyebab dan juga sekaligus dampak dari tingginya tingkat kemiskinan sendiri. Pertama, fasilitas akses dan layanan pendidikan yang masih kurang baik sehingga banyak masyarakat yang belum memiliki keterampilan atau bahkan keahlian tertentu dan tingkat data mengenai buta huruf yang masih tinggi. Kedua, fasilitas kesehatan yang kurang memadai dan pola konsumsi yang tidak sehat mengakibatkan sebagian kecil masyarakat tidak mampu bekerja menjadi tenaga kerja yang produktif. Kemudian ketiga, sebagian besar masyarakat berkonsentrasi di sektor tepatnya sektor di pertanian dengan menggunakan metode yaitu produksi dan sudah tidak sesuai dan sudah masa lalu.

Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi bentuk program bantuan sosial dengan sebuah syarat yang diluncurkan pemerintah guna membantu kualitas pendapatan ekonomi dari keluarga kurang mampu maupun Sangat Miskin (RTSM). PKH sudah diatur di UU Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin Dan kemudian Permensos RI Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan. Program mengenai bantuan dari pemerintah ini bertujuan sebagai langkah upaya meningkatkan taraf kehidupan, memenuhi kebutuhan dasar, meringankan beban pengeluaran, dan memutus suatu rantai di tingkat garis kemiskinan masyarakat. Tujuan dari PKH adalah bertujuan guna meningkatkan kualitas taraf dasar hidup, memenuhi kebutuhan dasar, meringankan beban pengeluaran, dan memutus rantai kemiskinan di tingkat keluarga kurang mampu maupun sangat miskin. Bantuan PKH diberikan dalam bentuk uang tunai yang diwajibkan untuk digunakan pada kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan gizi. Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo masih menjadi permasalahan yang perlu diprioritaskan. Meskipun secara keseluruhan Kabupaten Sidoarjo memiliki tingkat

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO

kemiskinan yang rendah, yaitu telah mengalami penurunan angka dari 5,36 persen di bulan Maret 2022 menjadi penurunan angka sebesar 5,00 persen di bulan Maret 2023.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Sidoarjo Maret 2023. Garis Kemiskinan yang berada di Kabupaten Sidoarjo tepatnya di bulan Maret 2023 memiliki rerata penghasilan sebesar nilai uang Rp 571.696,00 per orang pada setiap bulannya. Kemudian jumlah penduduk miskin yang berada di Kabupaten Sidoarjo sendiri terhitung sampai bulan Maret 2023 telah mencapai nilai sebesar 119,15 ribu jiwa. Kemudian indeks dari Kedalaman Kemiskinan (P1) persentase yang berada di Kabupaten Sidoarjo di bulan Maret 2023 sebesar 0,72 dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) sebesar 0,16. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo tepatnya di Kecamatan Sidoarjo perlu dioptimalkan. Program Keluarga Harapan (PKH) perlu dioptimalkan guna membantu Keluarga kuarang mampu maupun keluarga yang sangat siskin di Kecamatan Sidoarjo untuk keluar dari jerat kemiskinan.

Dalam latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, penulis merumuskan beberapa poin masalah yang menjadi acuan. Pertama, bagaimana mengetahui nilai tingkat efektivitas dari progam bantuan pemerintah Program Keluarga Harapan (PKH) bisa meminimalisir tingkat suatu angka kemiskinan di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Kedua, faktor apa saja yang bisa mempengaruhi tingkat efektivitas dari program bantuan pemerintah Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menurunkan kemiskinan di daerah tepatnya di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Kemudian berdasarkan poin-poin rumusan masalah yang telah sudah disebutkan, maka didapatkan tujuan dari penelitian mengenai masalah ini adalah guna mengetahui sejauh mana efektivitas program bantuan pemerintah Program Keluarga Harapan (PKH) guna mengurangi kemiskinan serta untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi efektivitas dari Program Keluarga Harapan (PKH) guna mengurangi kemiskinan di suatu daerah tepatnya di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan baik dari sudut segi teori maupun praktik. Dari segi teoritis, penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai seberapa efektif Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi angka kemiskinan dan memberikan masukan berharga untuk pengembangan teori penanggulangan kemiskinan. Dari segi praktis, penelitian ini dapat memberikan saran kepada pemerintah untuk meningkatkan efektivitas PKH serta memberikan informasi

kepada masyarakat mengenai manfaat program ini dalam menurunkan tingkat kemiskinan.

Table 1 Data jumlah dan nilai persentase dari penduduk miskin yang berlokasi di kabupaten Sidoarjo, 2004-2023. Sumber BPS Sidoarjo

| No. | Tahun | Jumlah total penduduk | Persentase angka penduduk |
|-----|-------|------------------------|---------------------------|
| | | dengan kategori miskin | dengan kategori miskin/P0 |
| | | (Ribu Jiwa) | (Persen) |
| 1 | 2004 | 220.00 | 12.77 |
| 2 | 2005 | 239.10 | 14.02 |
| 3 | 2006 | 223.30 | 12.97 |
| 4 | 2007 | 223.30 | 13.05 |
| 5 | 2008 | 144.50 | 8.35 |
| 6 | 2009 | 120.90 | 6.91 |
| 7 | 2010 | 145.50 | 7.45 |
| 8 | 2011 | 136.30 | 6.97 |
| 9 | 2012 | 130.50 | 6.44 |
| 10 | 2013 | 138.20 | 6.72 |
| 11 | 2014 | 133.80 | 6.40 |
| 12 | 2015 | 136.13 | 6.44 |
| 13 | 2016 | 136.79 | 6.39 |
| 14 | 2017 | 135.442 | 6.23 |
| 15 | 2018 | 125.75 | 5.69 |
| 16 | 2019 | 119.29 | 5.32 |
| 17 | 2020 | 127.051 | 5.59 |
| 18 | 2021 | 137.146 | 5.93 |
| 19 | 2022 | 125.69 | 5.36 |
| 20 | 2023 | 119.15 | 5.00 |

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO

Berdasarkan data BPS di Kabupaten Sidoarjo, secara umum, selama lima tahun terakhir pada periode 2019-2023 persentase angka penduduk miskin di daerah Kabupaten Sidoarjo terus mengalami angka penurunan. Meskipun pada periode tahun 2020-2021 persentase penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo mengalami jumlah peningkatan. Disebabkan adanya pandemi Covid-19 menjadikan salah satu masalah penyebab naiknya jumlah penduduk dengan tanda kutip kurang mampu di Kabupaten Sidoarjo pada waktu tahun 2020. Pandemi ini melemahkan perekonomian dan berdampak pada penurunan terhadap pendapatan dan daya beli pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Jumlah penduduk kurang mampu sendiri pada tahun 2019 sebesar 119,29 ribu jiwa, meningkat di tahun 2020 dan terus bertambah hingga mencapai jumlah penduduk miskin tertinggi selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2021, jumlah total penduduk dengan kategori miskin di Kabupaten Sidoarjo mencapai puncaknya, yaitu 137.150 jiwa. Situasi ini tentu menjadi fokus utama bagi pemerintah daerah, terutama dalam menjalankan program bantuan dari pemerintah yang berupa bantuan dengan nama Program Keluarga Harapan (PKH) di daerah tepatnya di Kecamatan Sidoarjo.

Program PKH menjadi program bantuan sosial dengan syarat yang ditujukan kepada keluarga dengan indikator kurang mampu maupun miskin serta bagi orang yang sudah rentan di Kabupaten Sidoarjo. Program ini memiliki fungsi dengan tujuan untuk meningkatkan angka kualitas dari kesejahteraan keluarga dengan diberikan bantuan melalui akses pendidikan, kesehatan, gizi, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya. Di tengah fluktuasi jumlah penduduk miskin, peran PKH di Kecamatan Sidoarjo semakin krusial. Bantuan yang diberikan melalui PKH diharapkan dapat digunakan guna membantu meringankan beban kebutuhan dari keluarga kurang mampu maupun miskin, terutama guna memenuhi kebutuhan di tingkatan dasar seperti pangan, akses pendidikan, dan fasilitas maupun layanan kesehatan.

Penelitian terdahulu dalam penelitian pertama berjudul “Konstruksi Sosial Tentang Pendidikan Pada (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Sidoarjo” yang dilakukan oleh Kustanto, 2019 bertujuan guna mengetahui dampak dari konstruksi dari sudut sosial mengenai manfaat pendidikan di Keluarga Penerima Manfaat pada Program Keluarga Harapan (PKH) yang berada di daerah kecamatan Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan berada di dua kecamatan berbeda dengan terdapat karakteristik berbeda, dengan berada di Kecamatan Sidoarjo serta berada di Kecamatan

Krembung. Hasil dari penelitian menunjukkan jawaban bahwa dampak dari segi konstruksi tentang adanya mutu kualitas pendidikan sendiri pada keluarga KPM PKH telah terjadi di dalam 3 momen, berupa: pertama eksternalisasi, kedua objektivasi, dan ketiga internalisasi. Konstruksi tersebut terbagi ke dalam 4 dengan kategori, yaitu: 1. Pendidikan adalah sebagai bentuk modal eksistensi sosial: KPM PKH memandang pendidikan diibaratkan alat untuk mendapatkan pekerjaan dan hidup yang lebih baik. 2. Pendidikan sebagai pemutus rantai kemiskinan: KPM PKH percaya bahwa pendidikan dapat membantu anak-anak mereka keluar dari jerat kemiskinan. 3. Pendidikan sebagai modal mencari kerja: KPM PKH melihat pendidikan sebagai bekal untuk anak-anak mereka mendapatkan pekerjaan yang layak. 4. Pendidikan sebagai warisan: KPM PKH ingin memberikan akses pendidikan yang terbaik untuk anak mereka sebagai warisan untuk masa depan.

Penelitian kedua, dengan judul “Optimalizing Big Data in Reducing MissTargeting Family Hope Program (PKH) in Sidoarjo District with Approach Machine Learning” yang dilakukan oleh Musaddad & Kriswibowo, 2021 (1) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran mesin dapat meningkatkan efektivitas penargetan Program Keluarga Harapan (PKH) dibandingkan dengan metode digunakan saat ini (SIKS-NG). Studi ini membandingkan kedua pendekatan tersebut menggunakan data dan indikator yang sama. Hasilnya, akurasi, presisi, dan recall program dengan pembelajaran mesin lebih baik daripada SIKS-NG. Dengan demikian, pembelajaran mesin terbukti dapat mengurangi kesalahan penargetan dan bisa menjadi langkah rekomendasi yang alternatif untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan otomatis dan sebagai suatu langkah praktik manajemen yang memiliki nilai inovatif di dalam pemerintahan.

Penelitian ketiga, dengan judul “Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo” yang dilakukan oleh Darmadi et al., 2021 adalah bertujuan untuk memahami proses dan kendala di dalam pelaksanaan PKH bertempat di Kecamatan Waru yang berada di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan metode kualitatif, dengan data yang dikumpulkan dengan cara hasil observasi langsung serta wawancara bersama anggota aparat dinas sosial dan juga peserta program keluarga harapan. Data yang diperoleh kemudian direduksi dan dijabarkan dengan menghubungkan data sekunder

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO

dengan data catatan lapangan, serta disajikan dengan hasil penelitian. Temuan penelitian menunjukkan meskipun pelaksanaan PKH secara menyeluruh cukup baik, terdapat kendala berupa koordinasi yang rumit antara penanggung jawab wilayah dan level tertinggi, serta faktor politik dan konflik yang muncul, yang menunjukkan perlunya formulasi baru dalam proses berjalannya PKH.

KAJIAN TEORITIS

Kemiskinan adalah bentuk dari isu kompleks yang banyak dihadapi di berbagai negara, termasuk terjadi Indonesia. Berbagai teori dikemukakan untuk memahami akar permasalahannya dan merumuskan solusi yang tepat. Dalam konteks implementasi program bantuan pemerintah ini di salah satu daerah tepatnya di Kecamatan Sidoarjo, teori kemiskinan dijadikan landasan penting dalam gerakan upaya memahami target program dan mengukur efektivitasnya. Kemiskinan didefinisikan sebagai keadaan dimana kondisi seseorang sudah tidak mampu dalam peroses memenuhi nilai dari kebutuhan dasar, seperti contoh makanan, kemudian pakaian serta tempat tinggal kemudian kesehatan dan akses pendidikan bagi sang penerima bantuan ini. Kemiskinan memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun sosial.

Menurut Yacoub, Y. 2013 dalam suatu penelitiannya menyatakan bahwa kondisi mengenai kemiskinan adalah bentuk dari beberapa contoh pola persoalan yang sangat mendasar, karena didalam masalah kemiskinan sangat menyangkut sekali terhadap pemenuhan adanya kebutuhan yang sangat dasar dalam proses menjalani kehidupan dan masalah kemiskinan ini adalah suatu masalah secara global dimana kodisi kemiskinan ini merupakan suatu masalah dari kasus yang banyak dihadapi oleh berbagai suatu wilayah negara.

Menurut pandangan Ferezagia, 2018 beberapa salah satu faktor aspek yang sangat penting bagi dukungan langkah strategi dalam upaya penanggulangan tingkat angka suatu kemiskinan dengan tersedianya arsip data penduduk baik miskin maupun tidak yang telah eruji dan akurat. Selanjutnya ketika data sudah tersedia, pemerintah bisa mengambil beberapa langkah di setiap keputusan apa saja yang bisa dimaksimalkan untuk upaya masalah tersebut. Data yang sudah tersedia juga harus bisa membuat pemerintah untuk

proses analisa dalam membandingkan mengenai tingkat angka tingkat indeks kemiskinan baik dari tahun ke tahun.

Memahami berbagai teori kemiskinan ini penting untuk merumuskan strategi yang tepat dalam implementasi PKH di Kecamatan Sidoarjo. Dengan memahami akar permasalahan kemiskinan, program ini dapat dirancang dengan lebih efektif untuk membantu keluarga kurang mampu atau miskin guna keluar dari jerat belenggu kemiskinan ekonomi maupun sosial dan mencapai kehidupan yang lebih terarah kesejahteraannya.

Bantuan sosial menjadi salah satu bentuk upaya yang dilakukan pemerintah guna menanggulangi kemiskinan dan juga proses meningkatkan kesejahteraan di dalam masyarakat. Dalam konteks program bantuan ini, teori bantuan sosial menjadi landasan penting untuk memahami bagaimana program ini dirancang dan diimplementasikan untuk mencapai tujuannya. Program bantuan sosial bertujuan sebagai membantu kalangan keluarga masyarakat miskin dalam proses memenuhi setiap kebutuhan dasarnya serta guna upaya meningkatkan kapasitas mereka untuk keluar dari kemiskinan.

BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta - Bansos. Bantuan sosial adalah bentuk proses pemberian bantuan dimana di dalamnya memiliki sifat tidak secara selamanya serta memiliki proses selektif dalam bentuk bantuan uang maupun suatu barang bagi masyarakat dengan tujuan guna meningkatkan ekonomi finansial masyarakat. Dalam konteks PKH, berupa bantuan sosial ini diberikan melalui bentuk uang tunai kepada keluarga kurang mampu ataupun sangat tidak mampu dengan syarat harus memenuhi kewajiban dalam bidang kualitas akses pendidikan serta upaya layanan kesehatan. Sejalan dengan tujuan PKH untuk memutus suatu rantai bentuk kemiskinan disetiap generasi dengan adanya peningkatan nilai kualitas dari suatu sumber daya manusia.

Teori-teori bantuan sosial yang relevan dengan implementasi PKH di Kecamatan Sidoarjo antara lain:

1. Teori Penargetan: Teori ini menekankan pada pentingnya penargetan yang tepat dalam pemberian bantuan sosial guna bantuan tersebut tepat mengenai sasaran serta guna memberikan suatu manfaat yang sangat maksimal oleh penerima.

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO

2. Teori Syarat Bersyarat: Teori ini menekankan pada pentingnya pemberian bantuan sosial dengan syarat agar mendorong keluarga miskin untuk melakukan perubahan perilaku dan keluar dari jerat kemiskinan.
3. Teori Pemberdayaan: Teori ini menekankan pada pentingnya pemberdayaan keluarga miskin agar mereka memiliki kemampuan dan kemandirian untuk keluar dari kemiskinan.

Penerapan teori-teori bantuan sosial tersebut dalam implementasi PKH di Kecamatan Sidoarjo diharapkan dapat:

1. Meningkatkan efektivitas program dalam mengurangi kemiskinan.
2. Meningkatkan kualitas SDM bagi keluarga kurang mampu ataupun keluarga miskin.
3. Memutus jaringan rantai kemiskinan dari generasi ke generasi.

Namun, perlu diingat bahwa implementasi PKH di Kecamatan Sidoarjo juga harus mempertimbangkan berbagai faktor lain, seperti:

1. Ketersediaan sumber daya.
2. Koordinasi antar instansi terkait.
3. Kapasitas pelaksana program.
4. Kondisi sosial ekonomi masyarakat miskin.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, diharapkan implementasi PKH di Kecamatan Sidoarjo dapat terus berjalan baik dengan efektif guna memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi keluarga berkategori kurang mampu.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program dengan bentuk berupa bantuan bagi kriteria yang memenuhi persyaratan dengan upaya suatu tujuan agar mengurangi tingkat angka kemiskinan dan meningkatkan nilai kualitas SDM. PKH memberikan solusi dengan mengeluarkan bantuan tunai kepada masyarakat di keluarga kurang mampu ataupun sangat tidak mampu dengan syarat mereka harus memenuhi kewajiban dalam bidang mendapatkan akses program pendidikan yang layak dan fasilitas Kesehatan yang memadai.

Program Keluarga Harapan sendiri tidak merupakan kelanjutan dari subsidi langsung tunai, dengan diberikan untuk membantu rumah tangga ekonomi ke bawah

mempertahankan daya beli di saat pemerintah menyesuaikan harga gas LPG. Sebaliknya, PKH dirancang untuk memutus suatu rantai garis kemiskinan di masyarakat dan juga mensejahterakan taraf kualitas SDM.

Menurut Suharto 2012 Untuk proses jangka waktu yang panjang. PKH diupayakan mampu memutus suatu rantai garis rantai kemiskinan pada setiap dari generasi ke generasi melalui:

1. Upaya peningkatan layanan kualitas suatu layanan kesehatan/nutrisi, akses program sekolah yang layak bagi anak (*price effect* anak keluarga kurang mampu maupun sangat tidak mampu).
2. Dapat memberikan kepastian masa depan kepada anak yaitu (*insurance effect*).
3. Dapat memperbaiki pola perilaku dari keluarga penerima bantuan agar bisa memberikan bentuk nilai perhatian yang layak di dalam upaya memberikan proses pendidikan serta kesehatan bagi keturunannya.
4. Meminimalisir pekerja dari anak pinggiran/jalanan.
5. Meningkatkan percepatan terhadap pencapaian nilai MDGs (melalui program layanan peningkatan mutu akses kualitas pendidikan, kemudian peningkatan fasilitas kesehatan bagi ibu hamil serta menyusui).

Proses perumusan kebijakan merupakan langkah tahapan yang penting guna memberikan proses nilai adanya kebijakan. kebijakan bisa menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan. Teori kebijakan dari Van Meter & Van Horn, 1975 menyatakan bahwa kebijakan dipengaruhi oleh:

1. Sumber daya: Ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti dana, personel, dan infrastruktur, sangat penting untuk kelancaran implementasi kebijakan.
2. Komunikasi antar organisasi: Komunikasi yang efektif antara organisasi yang terlibat dalam implementasi kebijakan sangat penting untuk memastikan koordinasi dan sinkronisasi.

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO

3. Disposisi atau sikap pelaksana: Sikap positif serta komitmen yang harus kuat untuk para pelaku pelaksana nilai kebijakan sangat penting untuk proses keberhasilan kebijakan.
4. Struktur dalam birokrasi: Struktur mengenai proses birokrasi yang fleksibel dan adaptif dapat memperlancar implementasi kebijakan.

Berdasarkan faktor yang bisa mempengaruhi efektivitas kebijakan PKH, maka perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan efektivitas program. Upaya-upaya tersebut antara lain:

1. Meningkatkan sumber daya: Pemerintah perlu meningkatkan sumber daya efektivitas PKH, baik sumber daya manusia, finansial, maupun sarana seta prasarana.
2. Memperkuat komunikasi antar organisasi: Perlu dilakukan komunikasi yang lebih efektif antar organisasi yang terlibat dalam implementasi PKH.
3. Membangun komitmen dan kapasitas pelaksana: Perlu dilakukan pembinaan dan pelatihan untuk membangun komitmen dan kapasitas pelaksana PKH.
4. Melakukan reformasi birokrasi: Perlu dilakukan reformasi birokrasi untuk menciptakan struktur birokrasi yang lebih fleksibel dan efisien.

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan implementasi PKH di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo dapat menjadi lebih efektif serta mampu untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi keluarga penerima manfaat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review untuk mengeksplorasi peran Program Keluarga Harapan (PKH) guna dalam upaya proses pengentasan nilai angka kualitas kemiskinan masyarakat di daerah tepatnya di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan bagi peneliti untuk mengumpulkan berbagai sumber data dan menganalisis informasi yang relevan dari mulai berbagai bentuk sumber dan yang sudah ada, sehingga dapat langsung memberikan impact pemahaman yang lebih komprehensif dari topik yang

dibahas. Sugiono dalam Sitepu, 2019 menyatakan bahwa metode penelitian merupakan langkah sistematis untuk bisa mendapatkan data dan informasi dengan tingkat keakuratan data yang valid dengan maksud tujuan dapat ditemukan, kemudian pada proses perkembangan tersebut bisa dibuktikan mengenai suatu unsur dari pengetahuan tertentu hingga bisa digunakan sebagai pemahaman agar dapat memecahkan suatu masalah dan langkah mengantisipasi suatu masalah, di dalam metode penelitian yang tepat dapat membantu bagi peneliti dalam mencapai tujuan terhadap penelitiannya.

Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini berusaha untuk menyajikan analisis mendalam dan berbasis bukti mengenai efektivitas PKH dalam mengurangi garis kemiskinan Kec. Sidoarjo, Kab, Sidoarjo. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan berbagai perspektif dan temuan dari penelitian sebelumnya, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih holistik dan berkelanjutan terhadap isu yang dibahas.

Penelitian ini adalah penelitian dengan hasil menggunakan data sekunder yang telah diperoleh dari Badan Pusat Statistik di Kabupaten Kabupaten Sidoarjo dan jurnal yang saling berkaitan antara penelitian ini. Data sekunder ini yang digunakan berupa nilai dari indeks kedalaman angka kemiskinan masyarakat, kemudian indeks keparahan data angka kemiskinan serta nilai presentase dari penduduk dengan kategori miskin masyarakatnya. Data ini diperoleh melalui studi pustaka, yaitu dengan menelaah buku, beberapa hasil penelitian jurnal yang berkaitan dengan teori angka kemiskinan. Data diambil pada bulan Maret 2023. Keabsahan data dalam melakukan penelitian ini dijaga dengan menggunakan sumber-sumber data yang kredibel dan terpercaya, yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo. Etika penelitian dijaga dengan tidak menyebarluaskan data pribadi atau informasi yang dapat merugikan pihak lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, disajikan hasil mengenai data hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran dari Program Keluarga Harapan guna sebagai mengurangi pengentasan kemiskinan pada masyarakat yang ada di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Data yang dikumpulkan berasal dari beberapa sumber studi literatur yang pastinya relevan, serta analisis mendalam terhadap temuan-temuan sebelumnya mengenai efektivitas PKH.

Berikut adalah rangkuman mengenai data dalam bentuk tabel:

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN
SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO**

Table 2 Data rangkuman mengenai studi literatur review Data PKH di beberapa Kec. Sidoarjo untuk Kec. Sidoarjo

| Judul Penelitian | Penulis | Temuan Utama | Dampak PKH | Faktor Pendukung/Kendala |
|---|----------------|---|---|--|
| Konstruksi Sosial tentang Pendidikan pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kabupaten Sidoarjo | Kustanto, 2019 | Konstruksi sosial mengenai proses pendidikan untuk anak pada keluarga penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan terjadi dengan rentan 3 waktu, seperti: 1. eksternalisasi pada pengetahuan orangtua, 2. objektivasi terhadap adanya lingkungan sosial, 3. internalisasi sebagai nilai dari hasil sosialisasi baik internal dan | Program Keluarga Harapan terbukti efektif sekali dalam upaya meningkatkan suatu akses dan fasilitas kesehatan bagi ibu hamil serta kesehatan bagi keluarga dengan kategori RTSM/KSM, kemudian mengurangi masalah beban hidup, serta memiliki hasil guna meningkatkan standar taraf kualitas pendidikan. | Faktor pendukung dalam implementasi PKH di bidang pendidikan meliputi pertemuan dalam kelompok baik karena dilakukan secara rutin, kemudian pemutakhiran data, selanjutnya verifikasi berupa komitmen setra bentuk pembayaran untuk bantuan bagi penerima bantuan PKH. Namun, masih terdapat kekurangan dalam pengimplementasiannya. |

| | | | | |
|---|---|---|--|---|
| | | eksternal bagi informan sendiri. | | |
| Efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Banjarbendo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo | Santi Dwi Novia, 2022 Click or tap here to enter text. | PKH di Desa Banjarbendo telah terbukti efektif dalam mencapai tujuannya, yaitu mengurangi berbagai beban pengeluaran keluarga kurang mampu. Selain itu, terbukti program ini juga berhasil meningkatkan taraf kualitas pendidikan dan kualitas layanan kesehatan bagi keluarga yang menerima manfaat program keluarga harapan. Kemudian selanjutnya melalui | PKH memiliki dampak positif yang sangat terasa bagi keluarga yang terpilih untuk mendapatkan manfaat ini, dengan meningkatkan taraf akses suatu pendidikan dan peningkatan kualitas layanan kesehatan. Bantuan program ini membantu masyarakat miskin dalam biaya sekolah dan kebutuhan sehari-hari, sehingga mereka dapat terus melanjutkan pendidikan dan meningkatkan | Dampak ditimbulkan dari PKH di Desa Banjarbendo Kec. Sidoarjo di Kab. Sidoarjo sudah bisa dikatakan bahwa PKH memberikan berbagai berbagai bentuk dampak positif bagi keluarga yang terpilih untuk mendapatkan manfaat ini. Yaitu seperti dengan ditingkatkannya taraf sistem pendidikan kemudian juga dengan tingkatkannya layanan kualitas akses kesehatan. |

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN
SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO**

| | | | | |
|---|---|---|--|--|
| | | bantuan program ini, masyarakat miskin dapat terbantu dalam membayar biaya sekolah dan kebutuhan pokok, sehingga kualitas kesehatan bagi mereka bisa meningkat. | kesehatan mereka. | |
| Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (BST) dalam Menangani Kemiskinan Akibat Pandemi COVID-19 di Kelurahan Gebang, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo | Mochamma d Alfallah Khisbi, 2023 Click or tap here to enter text. | Hasil penelitian menyoroti implementasi dari program Bantuan Sosial Tunai bedampak sebagai solusi untuk mengatasi kemiskinan yang dipicu oleh pandemi COVID-19 di Kelurahan Gebang. Temuan utama menunjukkan bahwa meskipun | Dalam konteks penelitian ini, tidak ada informasi spesifik mengenai Program Keluarga Harapan (PKH). Fokus penelitian utama adalah pada implementasi dari program bantuan sosial tunai ini dalam menangani kasus seperti kemiskinan | Beberapa faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian meliputi komitmen serta dukungan penuh oleh stakeholder kelurahan dan respon positif dari masyarakat setempat. Namun, kendala yang dihadapi dalam implementasi program BST meliputi terbatasnya jumlah penerima program, adanya rasa nilai kecemburuan bagi sosial antara si penerima dan bagi non-penerima BST, serta |

| | | | | |
|---|---------------------------------|--|---|---|
| | | <p>program BST telah terlaksana dengan baik, masih terdapat kendala-kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program tersebut.</p> | <p>akibat dari timbulnya pandemi penyakit COVID-19 di Kelurahan Gebang.</p> | <p>ketidakberlanjutan program BST di tahun 2022. Untuk meningkatkan keberhasilan program, penting untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan langkah-langkah yang tepat.</p> |
| Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada Komponen Pendidikan di Desa Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo | Adisty Dwayu Marchania, 2024 | PKH pada komponen pendidikan akan dapat meningkatkan akses pendidikan yang sangat layak terhadap anak-anak dari keluarga si penerima bantuan untuk diberikannya manfaat tersebut, memberikan kesempatan menyelesaikan pendidikan | PKH ini telah memberikan manfaat signifikan bagi si keluarga penerima bantuan ini, meskipun ada keluhan terkait kurangnya dana bantuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah . | Program ini sangat memberikan manfaat signifikan bagi keluarga penerima manfaat, meskipun ada keluhan terkait kurangnya dana bantuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah . |

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN
SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO**

| | | | | |
|--|----------------------------|--|--|---|
| | | <p>hingga jenjang menengah atas. Kepuasan keluarga penerima manfaat terhadap bantuan PKH pada komponen pendidikan di Desa Sidorejo tinggi, dengan bantuan yang diterima memberikan dampak positif dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga dalam memenuhi aspek kebutuhan pendidikan anak-anak.</p> | | |
| Pemberdayaan Keluarga Penerima Manfaat Melalui Pendampingan Program Keluarga Harapan Di | Dwi Indah Meilani, 2022 | Bantuan PKH telah berhasil memberdayakan keluarga di Kabupaten Buduran, menunjukkan kolaborasi yang efektif antara | Program ini telah menunjukkan keberhasilan dalam memberdayakan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan | Penelitian ini menyelidiki elemen pendukung serta penghambat yang bisa saja mempengaruhi pemberdayaan keluarga melalui bantuan program ini. |

| | | | |
|--|---|----------------------------|--|
| Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. | PKH dan keluarga. Program ini berdampak positif pada ekonomi, sistem pendidikan, dan kesehatan keluarga penerima yang miskin. | mereka secara keseluruhan. | |
|--|---|----------------------------|--|

Dari kumpulan hasil literatur data tabel di atas, maka dapat diartikan bahwa bantuan Program ini sangat memiliki dampak positif dalam program pengentasan kemiskinan di Kecamatan Sidoarjo Kab. Sidoarjo. Beberapa temuan utama dari berbagai penelitian di Kab. Sidoarjo dan Kec. Sidoarjo maupun mengambil dari perbandingan data hasil Kecamatan sekitarnya yaitu Kec. Krian dan Kec Buduran menunjukkan bahwa PKH berhasil meningkatkan mutu dari akses program pendidikan dan kualitas kesehatan, kemudian meningkatkan pendapatan setiap keluarga bagi penerima bantuan, serta mampu mengurangi beban biaya hidup bagi penerima manfaat. Namun, efektivitas program ini juga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan kendala yang berbeda di setiap lokasi studi.

Peran Program Keluarga Harapan ini dalam Mengurangi Garis Kemiskinan di tingkat Kec. Sidoarjo, Kab, Sidoarjo.

Kemiskinan menjadi salah satu isu fundamental di Sidoarjo, dengan angka penduduk miskin mencapai 119,15 ribu jiwa pada bulan Maret 2023. Pemerintah Indonesia sendiri telah mengimplementasikan berbagai program pengentasan kemiskinan, satu di antara sekian hal adalah Program Keluarga Harapan ini.

Program bantuan ini sendiri adalah sebuah bentuk program bantuan tunai yang bersyarat dan diperuntukkan bagi masyarakat tanda kutip kurang mampu di Indonesia, dengan tujuan utama untuk mengurangi angka tingkat kemiskinan serta meningkatkan tingkat kualitas SDM pada kelompok masyarakat bawah yang paling membutuhkan

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO

bantuan. Dalam konteks Sidoarjo, PKH telah berperan sebagai salah satu pendorong strategi utama dalam upaya pengentasan tingkat angka kemiskinan di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo ini.

Kemiskinan dapat dilihat sebagai bentuk suatu bukti fenomena yang kompleks dan multi-dimensi, yang dipengaruhi dari faktor mulai dengan faktor ekonomi, kemudian faktor sosial dan faktor budaya masyarakat. Istilah lain dari faktor kemiskinan adalah lingkaran setan. Lingkaran ini menggambarkan siklus yang tak terputus di mana kurangnya pendidikan menyebabkan kemiskinan, dan kemiskinan itu sendiri menghambat akses pendidikan. Akibatnya, kemiskinan terus berlanjut dari satu generasi yang terkena dampak terhadap ke generasi berikutnya. Maka dalam hal ini, PKH berperan sebagai upaya untuk memutus suatu rantai garis kemiskinan dengan diberikannya bantuan tunai dengan syarat yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu, sehingga mereka dapat meningkatkan taraf kualitas hidup dan mengurangi bentuk ketergantungan pada bantuan.

Dalam sintesis, Program Keluarga Harapan (PKH) telah berperan sebagai suatu strategi utama dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo. Dengan memberikan bantuan tunai bersyarat, PKH berupaya untuk memutus rantai kemiskinan yang telah berlangsung sejak lama dan mengurangi ketergantungan pada bantuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH telah berhasil menurunkan tingkat kemiskinan di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.

Efektivitas Peranan Program Keluarga Harapan ini dalam Mengurangi Garis Kemiskinan di tingkat Kec. Sidoarjo, Kab, Sidoarjo.

PKH memberikan bantuan tunai kepada keluarga kurang mampu dan rentan secara berkala. Bantuan ini memberikan jaminan melalui keamanan finansial bagi keluarga penerima, yang dapat digunakan untuk bisa memenuhi berbagai kebutuhan mendasar seperti kebutuhan pokok, akses pendidikan, dan layanan akses kesehatan. Di Kecamatan Sidoarjo, bantuan ini telah membantu mengurangi berbagai tekanan ekonomi bagi keluarga kurang mampu, sehingga mereka dapat fokus pada upaya memperbaiki kondisi finansial ekonomi dan sosial mereka. PKH juga berperan penting dalam meningkatkan layanan pendidikan bagi anak dari keluarga yang penerima. Melalui bantuan ini, keluarga yang diberikan bantuan dapat membiayai biaya pendidikan seperti

pembelian ATK, seragam, dan biaya sekolah lainnya. Dalam konteks kesehatan PKH berperan dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi keluarga miskin di Kec. Sidoarjo. Bantuan tunai yang diterima nantinya digunakan untuk membayar biaya kesehatan seperti pengobatan dan pemeriksaan medis. Hal ini membantu sekali dalam mengurangi hambatan finansial yang seringkali menghalangi akses keluarga kurang mampu terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Dengan demikian, PKH tidak hanya mengurangi tingkat kemiskinan secara langsung, tetapi juga membantu meningkatkan kesejahteraan taraf hidup keluarga melalui peningkatan akses terhadap layanan kesehatan yang didapatkannya.

Selain dampak langsungnya terhadap kehidupan bagi keluarga penerima, PKH juga berpotensi untuk mengubah suatu bentuk pola pikir dan perilaku masyarakat terkait dengan adanya pengelolaan keuangan dan investasi pada kesejahteraan di masa depan. Melalui pelatihan dan pendampingan yang digelar oleh petugas lapangan PKH, keluarga penerima diajarkan untuk mengelola dan mengalokasikan hasil cairan dana secara bijaksana, serta memahami pentingnya investasi dalam akses pendidikan dan kesehatan. Hal ini dapat membantu mengubah sikap dan kebiasaan pola pikir masyarakat terkait dengan pengelolaan keuangan, sehingga nantinya mereka dapat menjadi lebih mandiri secara finansial serta membangun kehidupan yang jauh lebih sejahtera untuk masa depan. PKH memiliki peran yang signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Kec. Sidoarjo. Dengan demikian, Program bantuan ini tidak juga hanya memberikan berupa bantuan langsung kepada masyarakat dengan keluarga kurang mampu, melainkan juga membantu membangun fondasi yang lebih kuat bagi peningkatan kesejahteraan jangka panjang di Kec. Sidoarjo.

Faktor Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kec. Sidoarjo, Kab, Sidoarjo.

Pada beberapa tahun lalu tepatnya di tahun 2007, Pemerintah Indonesia sudah mulai mengeluarkan langkah Program Keluarga Harapan untuk memberikan dana langsung dengan syarat bagi keluarga kurang mampu, guna meningkatkan akses layanan pada kesehatan dan layanan program pendidikan. PKH bertujuan mengurangi beban tantangan pengeluaran bagi rumah tangga kurang mampu dan berinvestasi dalam modal manusia melalui peningkatan akses layanan pada kesehatan dan layanan program

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO

pendidikan berkualitas. Program ini dikelola oleh Kementerian Sosial melalui pengawasan oleh Kementerian PPN/Bappenas, program ini awalnya berjalan lamban dengan cakupan terbatas. Namun, sejak tahun 2010 silam, dorongan dari Sekretariat Tim Nasional (STN) dalam percepatan mengenai penanggulangan tingkat angka kemiskinan yang bertempat di Kantor Wakil Presiden memperluas cakupan program bantuan ini, meningkatkan efisiensi dan dampak positifnya bagi penduduk kurang mampu Suahasil Nazara.

Efektivitas dari suatu Program Keluarga Harapan (PKH) di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo merupakan sebuah proses yang melibatkan berbagai faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaannya. Faktor-faktor ini mencakup dari beragam aspek, mulai dari kebijakan publik, infrastruktur, budaya masyarakat hingga ketersediaan suatu sumber daya manusia. Program ini memiliki nilai tujuan guna membuka jalan akses bagi keluarga kurang mampu guna mendapatkan berbagai sarana fasilitas akses peningkatan layanan pada kesehatan dan layanan program pendidikan berkualitas, serta akses terhadap upaya bagi peningkatan nilai angka kesejahteraan untuk kelompok usia tua. Program ini memiliki tujuan berupa harapan agar di masa depan pelaksanaan PKH dapat disesuaikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik masyarakat Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.

Dalam mengukur efektivitas pelaksanaan PKH di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, beberapa indikator dapat digunakan sebagai sumber acuan, seperti tingkat partisipasi dari keluarga penerima, tingkat keterlibatan oleh masyarakat, dan dampak yang dirasakan bagi keluarga penerima. Evaluasi yang komprehensif terhadap pelaksanaan PKH adalah kunci masukan yang berharga bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas program ini di masa mendatang. Dengan memperhatikan berbagai faktor dari program pelaksanaan PKH di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, diharapkan program terus memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan guna meningkatkan kualitas kesejahteraan setiap masyarakat. Dengan dukungan yang sangat kuat dari berbagai macam pihak dan pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik serta kebutuhan masyarakat lokal, PKH memiliki potensi besar untuk satu instrumen yang efektif dalam upaya bentuk pemerintah untuk pemberantasan kemiskinan. Dengan mempertimbangkan banyak faktor tersebut, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo memiliki peluang besar untuk memberikan dampak yang signifikan dalam proses mengurangi tingkat kemiskinan serta

meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat. Dengan terus memperbaiki serta menyesuaikan pelaksanaan dari program ini sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal masyarakat, PKH menjadi salah satu instrumen yang efektif guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.

Dampak Program Keluarga Harapan dalam Mengurangi Garis Kemiskinan Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.

Dampak Program bantuan ini adalah dalam tujuan mengurangi tingkat angka data kemiskinan di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo telah menjadi perhatian yang utama dalam upaya untuk bisa meningkatkan kualitas kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut. PKH, sebagai program perlindungan sosial dari yang sudah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia, memiliki tujuan untuk bisa memberikan bentuk bantuan kepada masyarakat dari keluarga kurang mampu dan rentan agar dapat memenuhi dari pengeluaran kebutuhan ditingkat dasar, pemenuhan kebutuhan dapat berupa seperti kualitas tingkat pendidikan serta akses fasilitas kesehatan yang jauh lebih layak.

Dampak dari implementasi PKH di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo dapat dilihat dari beberapa aspek yang meliputi peningkatan akses pendidikan, akses kesehatan, serta perbaikan kondisi ekonomi dan sosial keluarga penerima. PKH berperan dalam meningkatkan partisipasi dan tingkat kualitas kelulusan pendidikan pad anak dari keluarga yang kurang mampu di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, yang pada akhirnya dapat untuk meningkatkan peluang mereka untuk memperoleh pekerjaan yang jauh lebih baik untuk masa depan.

Selain itu, PKH dapat membantu mengurangi tingkat ketidakpastian ekonomi dan meningkatkan stabilitas keuangan keluarga penerima, yang pada akhirnya dapat digunakan meningkatkan kualitas kesejahteraan psikologis dan sosial mereka. Selain dampak langsungnya terhadap keluarga penerima, PKH juga memiliki dampak yang lebih luas terhadap masyarakat dan ekonomi Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo secara keseluruhan.

Penurunan tingkat kemiskinan dan peningkatan akses pendidikan dan kesehatan di kalangan keluarga kurang mampu dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM yang akhirnya dapat mendukung laju pertumbuhan ekonomi serta pembangunan sosial di wilayah ini. Dengan demikian, PKH memiliki potensi untuk menjadi salah satu instrumen

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO

yang efektif dalam upaya meningkatkan kualitas tingkat kesejahteraan dan mengurangi ketimpangan sosial di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.

Menurut Nurma Mustika Hasna, 2019. Dampak pelaksanaan program bantuan ini bagi kesejahteraan ekonomi di masyarakat secara khususnya bagi keluarga yang mendapatkan manfaat PKH ini yaitu bisa meningkatkan bentuk taraf kualitas akses maupun fasilitas Pendidikan baik, partisipasi oleh sekolah semakin teru meningkat, meringankan beban ekonomi serta yang paling tidak kalah penting meningkatkan kualitas layanan Kesehatan bagi setiap keluarga penerima bantuan manfaat PKH.

Secara keseluruhan, program bantuan PKH ini memiliki dampak yang sangat signifikan dalam mengurangi tingkat angka kemiskinan di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo. Melalui bantuan tunai yang diberikan secara berkala, PKH membantu akan meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan bagi keluarga kurang mampu, serta membantu meningkatkan kondisi baik secara ekonomi dan sosial mereka. Dengan dukungan yang kuat dari pemerintah serta masyarakat, PKH memiliki potensi besar untuk terus memberikan dampak yang sangat positif dalam upaya meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan peneliti, maka penulis menyimpulkan bahwa Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) guna dapat mengurangi garis kemiskinan di daerah tepatnya di Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo sudah berjalan baik dan efektif. Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan solusi dengan bantuan tunai bersyarat bagi keluarga kurang mampu maupun sangat tidak mampu secara ekonomi dengan tujuan meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, serta membantu meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial mereka. Program ini sangat bertujuan baik dalam memutus suatu rantai garis kemiskinan baik antar generasi dan meningkatkan taraf kualitas kualitas hidup masyarakat kurang mampu.

PKH telah terbukti efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Program ini berhasil meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, memperbaiki kondisi ekonomi keluarga, serta mengurangi beban biaya hidup. Keberhasilan efektivitas PKH di Kecamatan Sidoarjo didukung oleh beberapa faktor,

seperti komitmen stakeholder, respon positif masyarakat, dan pelaksanaan program yang tepat waktu. Namun, beberapa faktor juga menghambat efektivitas PKH, seperti terbatasnya jumlah penerima program, kecemburuan sosial antar penerima, dan kurangnya dana bantuan, oleh karena itu hal ini harus perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan efektivitas PKH, seperti menambah jumlah penerima program, memastikan keberlanjutan program, meningkatkan dana bantuan, memperketat pengawasan, dan memberikan edukasi kepada masyarakat. Dengan perbaikan dan penyesuaian tersebut, PKH berpotensi memberikan dampak yang lebih besar dalam guna meningkatkan kualitas kesejahteraan anggota keluarga di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR REFERENSI

- “BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta - bantuan sosial.”
- “PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH): MEMOTONG MATA RANTAI KEMISKINAN ANAK BANGSA | Suharto | Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial.”
- A. A. Musaddad and A. Kriswibowo, “Optimalizing Big Data in Reducing MissTargeting Family Hope Program (PKH) in Sidoarjo District with Approach Machine Learning,” *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, vol. 15, no. 1, p. 99, Jan. 2021, doi: 10.22146/ijccs.62589.
- Accessed: May 13, 2024. [Online]. Available:
<https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/257>
- B. S. A. P. Dwi Indah Meilani, ‘Pemberdayaan Keluarga Penerima Manfaat Melalui Pendampingan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo,’ vol. 1, no. Vol. 1 No. 01 (2022): Seminar Nasional 2022 “Transformasi Digital Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Pasca Pandemi,” Aug. 2022.
- BPS Kabupaten Sidoarjo, “data BPS Kabupaten Sidoarjo Maret 2023,”<https://sidoarjokab.bps.go.id/pressrelease/2023/11/16/35/profil-kemiskinan-kabupaten-sidoarjo-maret-2023.html>.
- D. Darmadi, D. Adhi Pramana Yusuf, Y. Astria Yudha Firnanda, and R. Widya Nathanie, “Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Waru

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENGURANGI GARIS KEMISKINAN KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO

- Kabupaten Sidoarjo,” *Jurnal Syntax Admiration*, vol. 2, no. 5, pp. 806–818, May 2021, doi: 10.46799/jsa.v2i5.226.
- D. Ferezagia, “Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia,” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, vol. 1, no. 1, Dec. 2018, Accessed: May 13, 2024. [Online]. Available: <https://scholarhub.ui.ac.id/jsht/vol1/iss1/1>
- D. S. Van Meter and C. E. Van Horn, “The Policy Implementation Process,” *Adm Soc*, vol. 6, no. 4, pp. 445–488, Feb. 1975, doi: 10.1177/009539977500600404.
- I. P. Adisty Dwayu Marchania, “EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) PADA KOMPONEN PENDIDIKAN DI DESA SIDOREJO KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO,” no. Article: In Press, Jun. 2024.
- I. R. Mochammad Alfalah Khisbi, “Cash Assistance: Addressing COVID-19 Pandemicinduced Poverty Bantuan Sosial Tunai: Solusi Atasi Kemiskinan Pandemi COVID-19,” *Public Policy*, vol. 24, Oct. 2023.
- L. M. Santi Dwi Novia, “Effectiveness of The Familly of Hope Program Efektifitas Program Keluarga Harapan,” *Soc Policy*, vol. 19, Jul. 2022.
- Lestary Fitriany, “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita, Belanja Daerah dan Zakat Terhadap Kemiskinan di Kota Dumai,” *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 1, no. 1, pp. 12–23, Dec. 2021, doi: 10.57113/his.v1i1.75.
- M. Kustanto, “KONSTRUKSI SOSIAL TENTANG PENDIDIKAN PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KABUPATEN SIDOARJO,” *Sosio Konsepsia*, vol. 8, no. 3, pp. 267–281, Oct. 2019, doi: 10.33007/ska.v8i3.1675.
- N. N. I. D. M. Nurma Mustika Hasna, “ANALISIS DAMPAK PEMBERIAN BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT,” *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, vol. 7, 2019.
- PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2018 TENTANG PROGRAM KELUARGA HARAPAN.**
- S. K. R. Suahasil Nazara, “Program Keluarga Harapan (PKH): Program Bantuan Dana Tunai Bersyarat di Indonesia,” pp. 1–6, Jan. 2014.

T. Kemiskinan, K. / Kota, D. Provinsi, K. Barat, and Y. Yacoub, “Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat,” Feb. 2013, Accessed: May 13, 2024. [Online]. Available: <http://repository.polnep.ac.id/xmlui/handle/123456789/63>

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.

Y. A. Sitepu, “Evaluasi Program Keluarga Harapan di Desa Minta Kasih Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area),” 2019.